Doc. GTZ ProFI

KONSEP TERBARU UNTUK BPR:
Loan Pricing dan Portofolio Planning

***Ditengah kekhawatiran industri BPR akan kinerjanya, muncul penawaran konsep baru untuk mengatasi hal itu. Konsep baru itu merupakan program ProFI** (Promotion of Small Financial Institutions) **untuk menciptakan suatu instrument manajemen untuk** loan pricing **dan** portfolio planning.*

Dalam upaya mencapai sasaran BPR yang kokoh dan terpercaya, Program ProFI (*Promotion of Small Financial Institutions*) telah mengadakan studi terbaru yang intensif untuk menciptakan suatu instrument manajemen untuk *loan pricing* dan *portfolio planning*. Studi ini sudah dilakukan sejak Juni 2008 dengan mengambil sample dari beberapa mitra BPR di Sumatra Barat, DI Yogyakarta dan NTB. Dalam instrument ini beberapa cara untuk mencapai efisiensi dan produktivitas yang lebih

sempurna lagi dapat digunakan. Tujuannya adalah agar BPR dapat mengatasi pola perencanaan yang tepat sasaran dan terpadu.

Instrument manajemen ini telah dituangkan dalam suatu model simulasi dan mendapat perhatian yang besar dari Bank Indonesia (BI) dan BPR. Setelah melakukan kunjungan ke 3 propinsi dan mempelajari data yang diperoleh, maka telah dilakukan pendekatan-pendekatan agar model simulasi ini tepat guna dan *user-friendly*. Untuk itu pada akhir bulan Maret 2009, instrument ini telah diperkenalkan kepada peserta yang diikuti oleh BI dan 7 BPR.

Model simulasi yang dikembangkan diantaranya terdiri dari parameter-parameter seperti kelas produk kredit, model efisiensi, jangkauan pelayanan dan penetapan suku bunga kredit. Untuk itu ada kalkulator yang dapat digunakan oleh pengguna dalam mempermudah penghitungan. Disamping itu ada parameter lain yang sangat menarik disini yaitu dengan membangun sistem peringatan dini *(early warning system)* dan penurunan risiko suku bunga. Disini nantinya ada rancangan *stress scenario* yang dapat memprediksikan parameter yang ada.

Yang menarik dalam instrument manajemen ini adalah pembagian berdasarkan kelas produk, seperti misalnya kredit modal kerja, kredit pegawai, kredit kelompok, kredit lunak dan kredit lainnya. Sedangkan rentang besaran kredit dijadikan juga indikator agar mendapatkan variabel yang tepat. Selain itu, hal yang menyangkut model efisiensi, maka digunakan parameter senilai besarnya kredit, jangka waktu, suku bunga yang berlaku dan banyak parameter lainnya.

Doc: Gtz Proni

Model simulasi yang tepat guna dan user-friendly

Instrument manajemen ini akan membuat pengoperasian BPR lebih efisien, karena dapat mendeteksi apabila terjadi kelemahan-kelemahan. Misalnya saja dalam hal jumlah *account officer* dan jangkauan pelayanan yang masing-masing mereka lakukan. Dengan instrument ini maka hal ini dapat dihitung secara tepat dan efektif.

Selanjutnya instrument ini dapat juga membandingkan proyeksi tingkat efisiensi dengan target indikator. Solusi lain dalam meningkatkan kualitas pelaporan kredit BPR dapat juga diatasi disini. Selanjutnya ProFI akan melakukan pengenalan parameter serupa di BPR-BPR di Sumatra Barat dan di BI Jakarta. Di masa mendatang, tool ini akan dapat digunakan untuk umum sebagai bagian dari program ProFI dalam aspek bantuan teknis ■ gtZ proFI

Doc: Gtz Proni

Instrument manajemen dan penjelasannya

Promotion of Small Financial Institutions (ProFI)
Gesellschaft fuer Technische Zusammenarbeit (GTZ) GmbH
Informasi mengenai ProFI dapat dilihat di www.profi.or.id

Reja Widodo, Direktur Utama BPR Nusamba Banguntapan DIY yang menjadi salah satu peserta dalam seminar mengatakan bahwa instrument ini sangat bagus untuk manajemen kontrol dan operasi. Disamping itu, BPR juga dapat semakin luas mengukur pelayanan nasabah di perkotaan dan pedesaan. Namun demikian, untuk proyeksi rencana kerja perlu ditambahkan variabel lain apabila keadaan pasar menurun seperti yang terjadi saat ini.